

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan salah satu bentuk implementasi kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan melalui pengalaman kerja secara langsung, terencana, sistematis, serta berada di bawah bimbingan tenaga profesional yang kompeten. Sebagai institusi pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember menitikberatkan proses pembelajaran pada praktik dibandingkan teori. Keterkaitan antara teori dan praktik menjadi aspek penting dalam pendidikan vokasional karena memungkinkan mahasiswa membandingkan serta membuktikan penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember mewajibkan seluruh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan magang pada berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, seperti perusahaan, gabungan kelompok tani (Gapoktan), dinas pertanian, serta lembaga lainnya yang relevan dengan bidang keilmuan masing-masing. Pelaksanaan magang diwajibkan khususnya bagi mahasiswa semester VI yang mengikuti kurikulum 2020, Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember memiliki program magang yang merupakan salah satu syarat wajib kelulusan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Berdasarkan ketentuan tersebut, lokasi pelaksanaan magang yang dipilih adalah PT. Benih Citra Asia. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan nasional yang bergerak di bidang pertanian, khususnya dalam produksi dan pengembangan benih unggul. Kegiatan pemuliaan tanaman (*breeding*) yang menjadi dasar pengembangan benih perusahaan ini pertama kali dilakukan di wilayah Cilacap. PT. Benih Citra Asia berfokus pada pengembangan benih tanaman pangan dan hortikultura karena kedua sektor tersebut memiliki tingkat kebutuhan dan permintaan yang tinggi di masyarakat Indonesia. Dengan demikian, perusahaan ini berperan

penting dalam mendukung ketersediaan benih berkualitas untuk menunjang sektor pertanian nasional.

PT. Benih Citra Asia memproduksi berbagai jenis benih, mulai dari benih hortikultura berbagai macam sayuran dan buah-buahan serta benih pangan seperti jagung dan padi. Dalam kegiatan magang mahasiswa diharapkan memperoleh *out put* pengalaman dan pemahaman mengenai sistem usaha perbenihan, mulai dari proses produksi, pengolahan, pengemasan, penyimpanan, hingga distribusi benih. Mahasiswa juga mempelajari penerapan standar mutu, pengendalian kualitas, serta prosedur kerja yang digunakan dalam industri perbenihan. Selain meningkatkan keterampilan teknis, mahasiswa memperoleh wawasan mengenai manajemen produksi, pengelolaan persediaan, administrasi perusahaan, dan pemasaran produk pertanian. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja di bidang agribisnis. Kantor pusat PT. Benih Citra Asia berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, yang menjadi pusat kegiatan operasional, penelitian, produksi, dan pengembangan benih perusahaan.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan magang secara umum adalah untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menanggapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung dengan dunia kerja. Dilaksanakannya magang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman dalam dunia kerja bagi setiap mahasiswa.
2. Meningkatkan rasa inisiatif dan mampu berfikir secara kritis berdasarkan perbedaan yang ditemui di lokasi magang dengan perkuliahan.

3. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa agar dapat bersaing dan beradaptasi di dunia kerja saat ini.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang di PT. Benih Citra Asia sebagai berikut:

1. Memahami proses produksi, pengolahan, dan pengemasan benih hortikultura dan pangan secara langsung di industri.
2. Meningkatkan keterampilan teknis dan kedisiplinan kerja di lingkungan industri pembenihan.
3. Mengidentifikasi dan menerapkan standar operasional prosedur (SOP) yang ada di PT. Benih Citra Asia
4. Menghubungkan teori perkuliahan dengan praktik nyata di dunia kerja.

### 1.2.3 Manfaat Magang

#### a. Manfaat Bagi Mahasiswa:

1. Mendapat pengalaman kerja nyata di industri perbenihan hortikultura.
2. Meningkatkan keterampilan teknis pengolahan, pengujian mutu, pengemasan, dan penyimpanan benih.
3. Mengembangkan soft skills: disiplin, komunikasi, kerja tim, dan tanggung jawab.
4. Menerapkan teori Manajemen Agribisnis ke praktik industri.
5. Meningkatkan kesiapan dan daya saing memasuki dunia kerja.

#### b. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi:

1. Mendapat masukan untuk penyempurnaan kurikulum berbasis kebutuhan industri.
2. Memperkuat kerja sama pendidikan, penelitian, dan penyaluran lulusan.
3. Meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja.
4. Meningkatkan reputasi institusi di dunia industri.

#### c. Manfaat Bagi Perusahaan:

1. Membantu kegiatan operasional produksi dan pengemasan benih.

2. Mendapat calon tenaga kerja potensial untuk rekrutmen.
3. Meningkatkan citra perusahaan dalam mendukung pendidikan.
4. Memperkuat kemitraan dengan perguruan tinggi.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia yang berlokasi di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang di PT. Benih Citra Asia dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari tanggal 1 Maret 2026 hingga 30 Juni 2026. Waktu jam kerja kegiatan magang dilakukan pada hari senin-sabtu mulai dari pukul 07.10-15.45 WIB.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di PT. Benih Citra Asia dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- 1 Partisipasi Aktif, mahasiswa melakukan kegiatan yang diberikan berdasarkan arahan dan pengawasan dari pembimbing lapang. Rangkaian kegiatan yang dilakukan yaitu penerimaan benih masuk, penyimpanan dalam bulky, prosesing, penyimpanan ke 2 dalam bulky, dan pengemasan.
- 2 Observasi, mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang dilakukan di lapang. Metode observasi ini menjadi salah satu metode belajar di lapang secara langsung untuk melatih pola pikir kritis lewat pencatatan, keadaan maupun objek kegiatan yang sedang dilakukan.
- 3 Diskusi, pengumpulan data dilakukan melalui diskusi kepada orang yang terlibat secara langsung seperti pembimbing lapang, tim budidaya, tim perawatan tanaman, tim fertigasi.
- 4 Dokumentasi, pengumpulan data dilakukan dengan mengabadikan kegiatan yang dikerjakan melalui foto secara langsung untuk melengkapi data.
- 5 Studi Pustaka, pengumpulan data secara tidak langsung (sekunder) dengan pengambilan informasi yang berkaitan melalui jurnal, membaca literatur dari

buku dan browsing melalui internet sebagai sumber referensi serta data pendukung untuk melengkapi data.